

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Ihda Hijriana, Endang Purwaningsih, Bambang Genjik S

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : ihdahijriana31@gmail.com

Abstract

This research aims to find how far the influence of learning outcome toward interest of Economy Education Study Program students Education and Teacher Faculty Tanjung Pura University. The method which correlation study as research form. The population of this research are students of Economy Education Study Program Education and Teacher Faculty Tanjung Pura University. They are 342 students from the 2011 to 2015. The amount of sample is 77 student. Undirected technique and documenter study are applied as data collecting technique. Based on the analysis of the data. The research got result that assert the influence of result study towards entrepreneurship interest in FKIP Untan economic education study program student is 51,4% with coefficient determination value in the amount of 0,692 and strong relationship interpretation level. Based on output SPSS table in attachment 11 entitled model summary, the research could determine the amount of correlation coefficient value of study result influence for entrepreneurship interest is 0,692% with R Square 0,514 which is terminated by formula $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,514 \times 100\%$) to be 0,524% high influence and the rest of the rest of them are influenced by other influence beyond this study.

Keyword : Learning outcomes, interest entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Indonesia Merupakan salah satu negara berkembang, dimana jumlah masyarakat yang terdidik senantiasa mengalami peningkatan, akan tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran dan merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diselesaikan.

Menurut Hendro (2012:12), “tingkat pengangguran di dunia dan di Indonesia sangat tinggi. Perakhir tahun 2016, di Indonesia angka itu sudah mencapai puluhan juta orang usia

produktif”. Hal ini mengakibatkan para lulusan perguruan tinggi merasa sulit mencari kerja, sehingga ini menarik perhatian para pengelola perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Situasi persaingan dunia kerja di perberat oleh lulusan yang setiap tahunnya menjadi pesaing baru untuk memperebutkan kesempatan yang sama. Tentu saja, jika kita dihadapkan dengan satu pilihan saja, yaitu mencari pekerjaan, makalah itu terasa sangat berat.

Hendro (2012:5) menjelaskan saat ini, “pertumbuhan lapangan kerja lamban dan arus modal dari luar negeri

rendah, fakta ini menuntut para lulusan SMA dan PT (Perguruan Tinggi) membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja, ilmu yang dimaksud adalah ilmu kewirausahaan". Dengan ilmu kewirausahaan ini tercipta *mindset* didalam diri para lulusan Perguruan Tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bias tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawasan, keterampilan, polapikir, strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas (*smart entrepreneurship*), bukan hanya kerja keras semata.

Perkembangan persentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat, padahal jumlah wirausahawan di Indonesia yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang *absolute* atau permanen. Di negara maju sendiri umumnya memiliki wirausahawan lebih banyak dibandingkan dengan negara berkembang. Hal ini memberikan dampak yang positif dengan meningkatkan perekonomian negara, dan mengurangi jumlah pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

Kecilnya minat berwirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Harusnya, melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan

perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Kurikulum yang telah memasukkan pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah marak. Namun demikian, hasilnya masih belum terlihat. Para lulusan perguruan tinggi masih saja enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, dibuktikan dengan angka pengangguran terdidik yang ternyata malah makin meningkat.

Menurut Suryana (2013:2) Pada awalnya kewirausahaan dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari pengalaman langsung di lapangan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Tetapi sekarang ini, kewirausahaan juga merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu melihat kenyataan di lapangan sebagaimana kenyataan yang ada dan sebagaimana adanya, mengenai "Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan".

Menurut Nawawi (2012: 67) metode deskriptif diartikan "sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukis keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif

adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak pada penelitian.

Menurut Nawawi (2012: 68), dalam metode deskriptif ada tiga bentuk penelitian, yaitu: (1) Survei (*Survey Studies*), (2) Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*), (3) Studi perkembangan (*Developmental Studies*).

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 342 mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester 3 dengan jumlah populasi mahasiswa angkatan 2011 s/d 2015. teknik pengumpulan data

menggunakan alat perantara berupa angket yang langsung diajukan kepada objek penelitian sebagai sumber data, yaitu mahasiswa FKIP Untan jurusan ekonomi. teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dokumen/nilai hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Angket ditunjukkan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan. Angket yang digunakan berupa angket tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil belajar yang digunakan adalah nilai akhir mata kuliah kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi minat berwirausaha yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Untan

Aspek	Skor
Skor Tertinggi	90,50
Skor Terendah	73,00
Rata-rata	80,88

Tabel 2. Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Presentasi (%)
80-100	51	66,23%
70-79	26	33,77%
60-69	0	0
50-59	0	0
<50	0	0

Tabel 3. Distribusi Minat Berwirausaha

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
126,2 – 150	Sangat Baik	59	76,62%
101,9 – 126,1	Baik	18	23,38%
77,6 – 101,8	Cukup	0	0
54,3 – 77,5	Kurang	0	0
30 – 54,2	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		77	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2017

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini.

Berdasarkan data RPS Mata Kuliah Kewirausahaan pada tabel 1, diketahui penilaian hasil belajar didasarkan pada tiga macam macam penilaian yaitu : (a) Aktivitas mahasiswa, kinerja proses pembelajaran dinilai keaktifan, sikap kerja, dan kemampuan argument serta keterampilan berbuat. (30%), (b) Kinerja produk belajar; berupa makalah, laporan kerja kelompok, dan laporan kerja individu. (50%), (c) Hasil belajar; melalui tes (20%).

Berdasarkan data jumlah responden yang termuat dalam rentang nilai (hasil belajar) pada tabel 2, didapat dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar responden yang termuat dalam rentang nilai yaitu 66,23% menyatakan bahwa hasil belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan masuk dalam kategori sangat baik, dan 33,77% menyatakan baik. Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan sangat baik dengan nilai rata-rata 80,87 yaitu telah mencapai nilai Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan oleh pihak fakultas.

Setelah dilakukan penelitian maka didapatlah temuan mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan pada

tabel 3 yaitu sebagian responden 23,38% menyatakan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan masuk dalam kategori baik, dan 76,62% menyatakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dalam kategori sangat baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan termasuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian ini, menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa sudah tergolong sangat tinggi dan hasil belajar mahasiswa juga termasuk dalam kategori sangat baik. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar untuk praktek kewirausahaannya belum pernah dilakukan, selama satu semester mahasiswa hanya dibekali materi tanpa adanya praktek langsung dilapangan.

Dengan demikian, pihak kampus mau pun dosen mata kuliah kewirausahaan harus menambah jam mata kuliah kewirausahaan atau menambah mata kuliah kewirausahaan disemester lain khususnya dalam bidang praktek berwirausahanya. Diharapkan dengan adanya praktek langsung berwirausaha mahasiswa bias mempunyai bekal buat peluang setelah lulus kuliah nantinya.

Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap

minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah yaitu setelah data ditabulasikan selanjutnya data diolah menggunakan bantuan program computer statistical

product and service solution (SPSS) versi 16 sehingga diperoleh data hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	116.769	18.276		6.389
	hasil_belajar	.181	.227	.592	7.798

a. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Daridata diatas, hasil ini berarti nilai konstanta adalah 116.679 yaitu jika hasil belajar (variabel x) bernilai (nol), maka minat belajar (variabel y) bernilai 116.679. nilai koefisien regresi variabel hasil belajar (x) yaitu 0, 181. Hal ini berarti setiap peningkatan hasil belajar 1, maka minat belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,181.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi ($\alpha = 5\%$) menentukan t hitung.

Berdasarkan output program SPSS maka dapat dilihat dari hasil uji t diatas yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel (69,637 > 3,98), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa

berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.

Setelah diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa maka akan dilakukan perhitungan koefisien determinasi R^2 untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y koefisien determinasi dalam kurung R^2 merupakan persentase sumbangan pengeruh variabel independen (hasil belajar) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan program SPSS versi 16, sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.514	.505	7.169

a. Predictors: (Constant), hasil_belajar

Dalam penentuan, koefisien korelasinya dinyatakan dalam R. berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS tersebut maka didapat nilai $R = 0,692$ berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka 0,692 terletak antara 0,60 – 0,799 yang

termasuk kategori sedang. Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi. Dari tabel 4.8. di atas tertera bahwa nilai R^2 (R Square) = 0,514,

maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya $KD = R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,514 \times 100\% = 51,4\%$.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah diperoleh, maka secara umum peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Berdasarkan nilai akhir mata kuliah kewirausahaan mahasiswa maka hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (variabel X) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan termasuk dalam kategori sangat baik yang mana sebagian responden menyatakan hasil belajar sangat baik yaitu telah mencapai Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan oleh pihak kampus, (2) Untuk jawaban dari angket yang disebar oleh peneliti kepada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yaitu minat berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori sangat baik yang mana sebagian besar responden menyatakan sangat baik., (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan peneliti menggunakan uji regresi dan uji hipotesis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah diperoleh, maka secara umum peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan nilai akhir mata kuliah kewirausahaan mahasiswa maka hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (variabel X) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan termasuk dalam kategori sangat baik yang mana sebagian responden menyatakan hasil belajar sangat baik yaitu telah mencapai Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan oleh pihak kampus. Untuk jawaban dari

angket yang disebar oleh peneliti kepada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yaitu minat berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori sangat baik yang mana sebagian besar responden menyatakan sangat baik. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan peneliti menggunakan uji regresi menyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Uji hipotesis secara simultan Uji f menyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Secara parsial Uji t menyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangsi berupa saran yang mungkin dapat membangun dan bermanfaat bagi Fakultas FKIP Untan khususnya prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan guna meningkatkan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa sehingga minat berwirausaha mahasiswa akan mengalami peningkatan lebih baik lagi. (1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa sudah tergolong tinggi dan hasil belajar mahasiswa juga termasuk dalam kategori sangat baik. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar untuk praktek kewirausahaan pada jam mata kuliah kewirausahaan belum terlaksanakan, mahasiswa hanya dibekali materi yang diterima hanya satu semester.

Dengan demikian, pihak kampus maupun dosen mata kuliah kewirausahaan diharapkan untuk menambah jam mata kuliah kewirausahaan khususnya jam praktek berwirausaha ditambah didalam mata kuliah kewirausahaan.

Diharapkan juga untuk lebih meningkatkan lagi minat berwirausaha mahasiswa maupun hasil belajar mahasiswa, agar kedepannya minat berwirausaha maupun hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi dapat dipertahankan. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, (2) Bagi mahasiswa, hendaknya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan diharapkan dengan hasil belajar yang baik ini juga mahasiswa mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada diri masing-masing.

Daftar Rujukan

- Alma, Buchari (2013). **Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum**. Bandung: Alfabet
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah**. Pontianak..
- Nawawi Hadari. (2015). **Metodelogi Pendidikan Bidang Sosial**. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2013). **Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4**. Jakarta: Salemba Empat
- Surya, Hendra. (2013). **Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar**. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka